

**PENGARUH ARUS KAS BERSIH, LABA AKUNTANSI, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DARI TAHUN 2017-2021**

Maharani Yansyah¹

Mursal²

Ely Kurniawati³

Universitas Batam

raniyhs28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2017-2021) secara parsial dan simultan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasinya adalah 16 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 8 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Arus Kas Bersih secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham, Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, secara simultan variabel Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Arus Kas Bersih; Laba Akuntansi; Ukuran Perusahaan; Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Net Cash Flow, Accounting Profit, and Company Size on Share Prices in Insurance Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2017-2021) partially and simultaneously. This research includes quantitative research. The data used in this study are in the form of annual financial reports. The sampling technique used was the purposive sampling method. The population is 16 companies. Samples that meet the criteria are 8 companies. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. Based on the results of the analysis, it shows that Net Cash Flow partially has an insignificant negative effect on Stock Prices, Accounting Profits partially has a significant negative effect on Stock Prices, and Company Size partially has a significant positive effect on Stock Prices, simultaneously variables Net Cash Flow, Accounting Profit and the size of the company has a significant effect on stock prices.

Keywords: Net Cash Flow; Accounting Profit; Firm Size; Stock Price.

PENDAHULUAN

Pasar modal ialah wahana alternatif untuk para pemilik modal (investor) untuk berinvestasi. Dalam pasar modal, ada berbagai sekuritas yang menawarkan tingkatan keuntungan serta resiko yang bermacam-macam. Para investor tersebut mempunyai kebebasan dalam memilih sekuritas yang diinginkan, yang didasarkan pada sebuah harapan semisal investasi tersebut menciptakan keuntungan yang maksimal kepada mereka sebagai investor.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga (Hastuti, 1998). Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan menarik yang diperoleh investor melalui membeli atau memiliki saham, yaitu mendapatkan dividen dan memperoleh capital gain.

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah laporan arus kas. Dengan adanya laporan arus kas, investor dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas dari berbagai perusahaan.

Selain arus kas, parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama yaitu laba akuntansi. Maju mundurnya suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahun. Laporan laba rugi memuat angka laba, diantaranya laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Febrianto (2005) membuktikan bahwa angka laba kotor memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan kedua angka laba yang lain yang disajikan dalam laporan laba rugi, lebih operatif, dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham.

Selain laba perusahaan dan arus kas, investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama setiap perusahaan. Ukuran (*size*) perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan melihat besar kecilnya penjualan, jumlah modal atau juga melalui total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor memperoleh hasil yang memberikan return yang lebih tinggi secara signifikan.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Harga Saham

Harga saham merupakan nilai atas sebuah saham yang mencerminkan kekayaan industri yang menghasilkan saham tersebut, dimana pergantian ataupun fluktuasinya sangat ditetapkan oleh kekuatan permintaan serta penawaran yang terjalin di pasar bursa (Pasar Sekunder). Banyak investor yang ingin membeli ataupun menaruh saham, biayanya hendak semakin naik, begitu pula kebalikannya, semakin banyak investor yang berkeinginan menjual ataupun melepaskan saham, maka biayanya akan semakin bergerak turun kebawah.

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (outstanding securities) (Yarnes, 2003:613). Dalam melakukan aktivitas investasi pada saham, diharapkan akan mendapat hasil dimasa yang akan datang yang berupa return.

Arus Kas Bersih

Menurut Martani (2012:145) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi jika menyebabkan para investor melakukan penjualan dan pembelian saham. Reaksi tersebut akan tercermin dalam harga saham di sekitar tanggal publikasi. Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor (Gunawan, 2000).

Laba Akuntansi

Laba Akuntansi adalah perbedaan antara total pendapatan moneter dan jumlah biaya moneter yang dihitung dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Dalam Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 dinyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk umum adalah memberikan informasi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber- daya yang dipercayakan kepada mereka. (Hotlina, 2021)

Ukuran Perusahaan

Secara umum ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Menurut Horne dan Wachuwihz (1997) dalam Devi (2010), ukuran perusahaan (size) merupakan keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca. Banz (1981) dalam Tandelilin (2001:125) menunjukkan bukti empiris paling awal mengenai adanya size effect yaitu adanya kecenderungan perusahaan saham- saham kecil yang mempunyai return lebih tinggi di banding saham-saham perusahaan besar. Banz telah menemukan adanya abnormal return yang bisa diperoleh investor jika memiliki saham dari perusahaan kecil.

Kerangka Berpikir

Arus Kas Bersih Terhadap Harga Saham

Arus kas disebut juga salah satu indikator nilai pasar perusahaan, maksudnya

adalah perusahaan yang memiliki arus kas yang tinggi, artinya memiliki nilai pasar yang tinggi pula. Nilai pasar yang tinggi akan mendorong investor agar tertarik berinvestasi pada perusahaan. Dipastikan ini akan meningkatkan harga saham perusahaan lalu pada akhirnya berimbas pada meningkatnya harga perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain, bisa disimpulkan bahwa arus peningkatan arus kas dapat mendorong peningkatan atas harga saham, negitu juga kebalikannya, penurun dalam arus kas dapat menekan penurunan pada harga saham, menurut Huges, 1986. (Kusumawardhani, 2017).

Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Apabila laba yang dihasilkan tinggi, maka investor cenderung bereaksi positif terhadap perusahaan, secara otomatis hal ini akan menimbulkan reaksi pada harga saham di pasar, dan tentunya akan berimbas kepada return yang akan dibagikan kepada investor. Informasi laba merupakan hal yang penting bagi calon investor dalam melakukan investasi. Laba yang besar akan berpengaruh terhadap return saham karena laba dan keuntungan yang diperoleh perusahaan bagi para investor atau pemegang saham merupakan balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan. Peningkatan akuntansi dapat mendorong investor untuk lebih tertarik dalam membeli saham perusahaan.

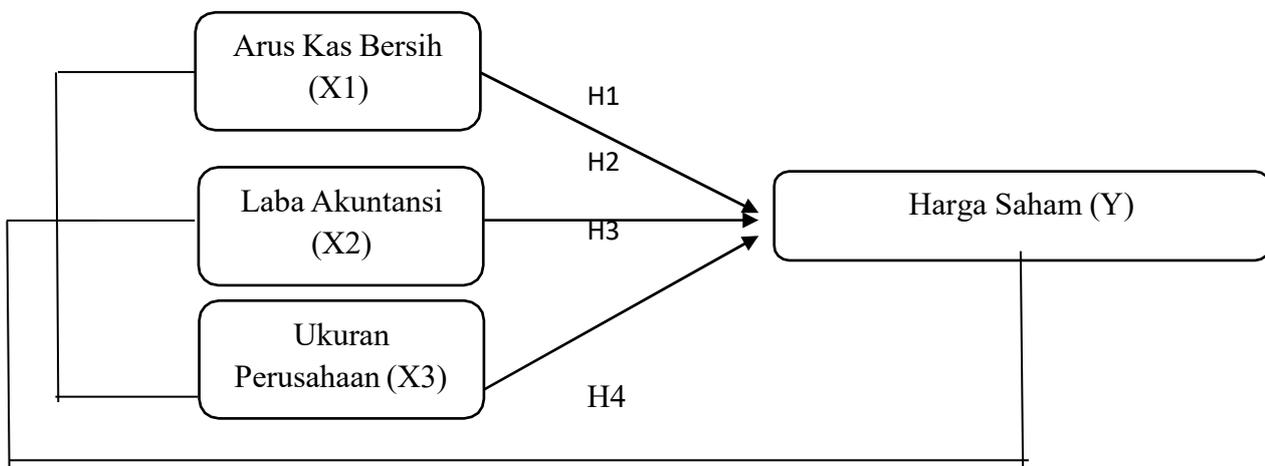
Hal ini menarik bagi investor terkait dengan dividen yang akan diperolehnya akan semakin besar, sehingga hal ini akan direspon positif oleh investor, yang tercermin dari peningkatan harga saham.

Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Sawir (2004) dalam Devi (2010), perusahaan yang berukuran besar memiliki prospek usaha yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Karena perusahaan yang berukuran besar akan mampu menghasilkan produk yang lebih baik sehingga dapat menguasai pasar dan berdampak pada laba yang semakin tinggi. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses kepasar modal, sekuritasnya kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan harga yang sedemikian rupa agar investor memperoleh hasil (return) yang tinggi.

Model Penelitian

Berdasarkan Kerangka Konseptual, maka peneliti membuat model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1

HIPOTESIS :

Berdasarkan kerangka konseptual diatas,maka hipotesis dari penelitian ini adalah Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

H1 : Arus Kas Bersihberpengaruh terhadap Harga Saham.

H2 : Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham.

H4 : Arus Kas Bersih, Laba Akuntansai dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 16 perusahaan. Pemilihan sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Dan sampel yang diambil didalam penelitian ini berjumlah 8 Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Pengujian Variabel

Harga Saham (Y)

Harga saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembat kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut.

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Harga Saham	Pergerakan Harga Saham	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan tiap akhir bulan dalam 1 tahun	Rasio

Arus Kas Bersih (X1)

laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Arus Kas Bersih	ΔAKO = Total Arus Kas Operasi ΔAKI = Total Arus Kas Investasi ΔAKP = Total Arus Kas Pendanaan	$\text{Arus Kas Bersih} = \Delta AKO + \Delta AKI + \Delta AKP$	Rasio

Laba Akuntansi (X2)

laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode historical cost laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Laba Akuntansi	Laba Bersih Laba sebelum Pajak Beban Pajak	$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak}$	Rasio

Ukuran Perusahaan(X3)

Ukuran perusahaan / *size* menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata – rata tingkat penjualan.

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Ukuran Perusahaan	ln = Logaritma Natural TA = Total Aktiva	$\text{Size} = Ln TA$	Rasio

Hasil Dan Pembahasan
Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Bersih	40	11241496	918091192	293973935.08	262867377.170
Laba Akuntansi	40	345717	2292573000	296368599.55	639149866.873
Ukuran Perusahaan	40	19.71749862	24.28645391	21.5129528223	1.24077040969
Harga Saham	40	122.7500000 0000000	7314.583333 33333200	1822.685416 666667000	2106.305396 397780000
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan Tabel 4.6 pada variabel Arus Kas Bersih memiliki nilai terendah sebesar 11.241.496 , nilai tertinggi sebesar 91.8091.192 dan nilai rata-rata sebesar 293.973.935.08. Pada variabel Laba Akuntansi memiliki nilai terendah 345.717, nilai tertinggi sebesar 2.292.573.000 dan nilai rata-rata sebesar 296.368.599,55. Pada variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 19,71749862, nilai tertinggi sebesar 24,28645391, dan nilai rata-rata sebesar 21,5129528223. Pada variabel Harga Saham mamiliki nilai terendah sebesar 122,750, nilai tertinggi sebesar 7314,583, dan nilai rata-rata sebesar 1822,6854167.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1904.49323551
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.083
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig sebesar 0,111. Dimana dalam hal ini apabila nilai signifikan lebih dari 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.182	.114	1982.259407 290636800	1.090
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Hasil dari uji Autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1.090 yang artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi didalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

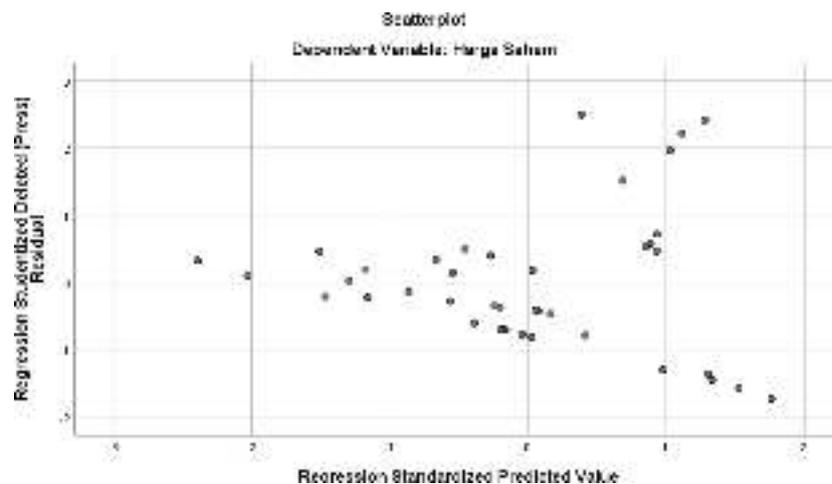
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus Kas Bersih	.913	1.095
	Laba Akuntansi	.287	3.482
	Ukuran Perusahaan	.286	3.493
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal, kinerja keuangan dan pertumbuhan aset memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, dan tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat titik-titik yang teratur atau membentuk pola tertentu dan tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model Regresi Linear sehingga memenuhi asumsi.

**Uji Hipotesis
Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23845.357	10033.786		-2.377	.023
	Arus Kas Bersih	-1.345E-6	.000	-.168	-1.064	.294
	Laba Akuntansi	-2.265E-6	.000	-.687	-2.445	.020
	Ukuran Perusahaan	1242.732	478.117	.732	2.599	.013

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil dari analisis linier berganda dapat dimasukan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -23845.357 + (-0,000001345) X_1 + (-0,000002265) X_2 + 1242,732 X_3 + \epsilon$$

Dimana dari masing-masing vriable dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -23845.357 menyatakan apabila variable Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variable Harga Saham sebesar -23845.357.
2. Arus Kas Bersih memiliki koefisien sebesar -0,000001345 berpengaruh negatif sehingga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio Arus Kas Bersih, maka Harga Perusahaan akan menurun sebesar -0,000001345.

3. Laba Akuntansi memiliki koefisien sebesar -0,000002265 berpengaruh negatif sehingga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio Laba Akuntansi, maka Harga Saham akan menurun sebesar -0,000002265.
4. Ukuran Perusahaan memiliki koefisien sebesar 1242,732 berpengaruh positif sehingga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio Ukuran Perusahaan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1242,732.

Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.182	.114	1982.259407 290636800	1.090
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,182 (18,2%). dari nilai tersebut menunjukkan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan sebesar 18,2%, sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9
Tabel Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31567689.61	3	10522563.20	2.678	.042 ^b
	Residual	141456684.8	36	3929352.358		
	Total	173024374.4	39			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi						

Hasil dari uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,042 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga H₄ diterima.

Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 10
Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23845.357	10033.786		-2.377	.023
	Arus Kas Bersih	-1.345E-6	.000	-.168	-1.064	.294
	Laba Akuntansi	-2.265E-6	.000	-.687	-2.445	.020
	Ukuran Perusahaan	1242.732	478.117	.732	2.599	.013

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil dari uji parsial (uji t) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 dapat dijelaskan hasil estimasi variabel Arus Kas Bersih memiliki arah negatif dengan nilai -0,000001345, nilai signifikan sebesar 0,294 > 0,05 dan t_{hitung} sebesar -1.064. Hal ini berarti Arus Kas Bersih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham, sehingga kesimpulan yang diperoleh H1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil estimasi variabel Laba Akuntansi memiliki arah negatif dengan nilai -0,000002265, nilai signifikan sebesar 0,020 < 0,05 dan t_{hitung} sebesar -2.445. Hal ini berarti Laba Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, sehingga kesimpulan yang diperoleh H2 diterima.
3. Berdasarkan hasil estimasi variabel Ukuran Perusahaan memiliki arah positif dengan nilai 1242,732, nilai signifikan sebesar 0,013 < 0,05 dan t_{hitung} sebesar 2.599. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Perusahaan, sehingga kesimpulan yang diperoleh H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Bersih Terhadap Harga Saham

Variabel Arus Kas Bersih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi -0,000001345 dan t_{hitung} sebesar -1.064. Selain itu, nilai signifikan sebesar 0,294 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,194 > 0,05$).

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadapsp Harga Saham

Variabel Laba Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi -0,000002265 dan t_{hitung} sebesar -2.445. Selain itu, nilai signifikan sebesar 0,020 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,020 < 0,05$).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 1242,732 dan t_{hitung} sebesar 2.599. Selain itu, nilai signifikan sebesar 0,013 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,013 < 0,05$).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus Kas Bersih berpengaruh negatif dengan nilai $-0,000001345$, nilai signifikan sebesar $0,294 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar -1.064 . Hal ini berarti Arus Kas Bersih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham tahun 2017-2021.
2. Laba Akuntansi berpengaruh negatif dengan nilai $-0,000002265$ nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar -2.445 . Hal ini berarti Laba Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham tahun 2017-2021.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dengan nilai $1242,732$, nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 2.599 . Hal ini berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham tahun 2017-2021.
4. Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan, memiliki nilai signifikan sebesar $0,042$ menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu $0,05$ ($0,042 < 0,05$) dan f_{hitung} sebesar 2.678 . Hal ini berarti Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dari tahun 2017-2021.

Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, disarankan untuk perlu mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham, seperti Nilai Buku, Return Saham, dan Dividen.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor maupun subsektor lainnya selain perusahaan Sub Sektor Asuransi agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mencerminkan keadaan di Bursa Efek Indonesia secara lebih rinci
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa kontribusi penting, khususnya bagi calon investor dalam menentukan keputusan investasinya di pasar modal, dengan memanfaatkan Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan, di sisi lain untuk menilai sekuritas juga mempertimbangkan dan menganalisis lingkungan ekonomi dan industri selama proses penilaian berlangsung hal ini berpengaruh besar dalam perusahaan dan hasil nyata pada Harga Saham.
4. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji kembali variabel bebas yang tidak signifikan pada variabel terikat yaitu Harga Saham secara mendalam.
5. Memperbesar jumlah sampel penelitian, tidak terbatas pada Sub Sektor Asuransi saja, tetapi perusahaan-perusahaan lainnya.
6. penelitian, tidak terbatas pada Sub Sektor Asuransi saja, tetapi perusahaan-perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinta, R. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Return On Equity Terhadap Volume Perdagangan Saham.
- Asmara. (2007). Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham.
- Azilia Yocelyn, Y. J. (2012). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Satriawan, Bambang. 2020. Pelatihan Metodologi Penelitian dan Pengolahan Data dengan SPSS.
- Hotlina, I. (2021). Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.

- Hotlina, I. (2021). Analisis Penerapan Psak No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Irianti, T. E. (2008). Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Dan Return Saham .
- Karimah. (2016). Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi Dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham.
- Karimah, N. (2015). Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi Dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandadaran* .
- Keisya Lovely Ander, V. I. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Emba*.
- Kumala. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling.
- Kusumawardhani. (2017). Nilai Perusahaan Perdana Serta Kinerja Perusahaan Pasca-Ipo Nilai Perusahaan Perdana Serta Kinerja Perusahaan Pasca-Ipo.
- Latief. (2014). Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Dividen Yield Terhadap Return Saham.
- Latief, W. F. (2014). Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba.
- Latief, W. F. (2014). Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham.
- Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham.
- Niken Astria Sakina Kusumawardhani, S. V. (2017). Fenomena Manajemen Laba Menjelang Ipo Dan Kaitannya Dengan Nilai Perusahaan Perdana Serta Kinerja Perusahaan Pasca-Ipo.
- Niken Astria Sakina Kusumawardhani, S. V. (N.D.). Fenomena Manajemen Laba Menjelang Ipo Dan Kaitannya Dengan Nilai Perusahaan Perdana Serta Kinerja Perusahaan Pasca-Ipo.
- Perdamenta, H. (2016). Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Rhamedia, H. (2018). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham
- Rumengan, Jemmy dkk. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Medan: Persada Publising
- Rumengan, Jemmy dkk. 2020. Metodologi Penelitian. Aceh: Sefa Bumi Persada
- Sari, Amilia P. (2014), Analisis Income Smoothing terhadap Kinerja Pasar dan Pasar pada Industri Perbankan di BEI, *Jurnal Ekotrans* Vol.15 No.2 Juli 2015, ISSN 1411- 4615.
- Sari, Amilia P. (2018), Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC, *Jurnal of Economics and Business* Vol.2 No.1 Maret 2018.
- Sari, Yuni Indra. dan Suhermin(2016), Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi, *Jurnal Ilmu dan Riset*

Manajemen: Vol.5, No.7, Juli 2016 ISS: 2461-0593.

Sulia, dan Rice (2013), Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.3, No.01, April 2013.

Susan, Marcellia(2009), Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Pengaruhnya pada Harga Saham, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.2 Mei 2009, hal. 271– 279 Terakreditasi SK. No.167/DIKTI/Kep/2007.

Shinta, D. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi, Terhadap Return Saham.

Sri Purwanti, E. M. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 16 No. 01*.

Sunyoto, M. A. (2018). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*

[Http://www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com)

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

[Http://www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com)

[Http://www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)